

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *LONG PASS CONTROL* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA UNTUK SISWA USIA 14-16 TAHUN DI SEKOLAH SEPAKBOLA MITRA JAYA SOCCER KOTA MALANG

Rizalul Mahbubi

Sapto Adi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang

e-mail: rizalulmahbubi@gmail.com

Abstract: This study aims to develop a model of long pass control kicking practice. This study uses a study design and development of Borg and Gall. The subjects used were students aged 14-16 years in the school of football Mitra Jaya Soccer, Malang. Mechanical analysis of this research is a descriptive percentage, i.e for processing quantitative and qualitative data, the instrument used was a questionnaire. This research has been through some expert tests. The football expert test results which is obtained a score of 91,6%, soccer coaching expert test obtained a score of 81% and 75% media expert test, after several expert test and then implement a test conducted by a small group of eight students and earn a score of 88,73%, then carry out trials which is conducted by a large group of 22 students and earn a score of 88,75%. From the results of the data analysis to determine the level of validity of the product, so the product development model of practice for a long pass control which is packaged in the form of video is declared fit for use as a model practice for students aged 14-16 years in the School of Mitra Jaya Soccer Malang.

Keywords: practice model long pass control, soccer game

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan menendang *long pass control*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall. Subjek yang digunakan adalah siswa usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. Teknik analisis penelitian ini adalah deskriptif persentase, yaitu untuk mengolah data kuantitatif dan kualitatif, instrumen yang digunakan adalah angket kuisioner. Penelitian ini telah melalui beberapa uji ahli. Hasil uji ahli sepakbola memperoleh skor 91,6 %, uji ahli kepelatihan sepakbola memperoleh skor 81% dan uji ahli media 75%, setelah melalui beberapa uji ahli kemudian melaksanakan uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh delapan siswa dan memperoleh skor 88,73%, kemudian melaksanakan uji coba kelompok besar yang dilakukan oleh 22 siswa dan memperoleh skor 88,75%. Dari hasil data tersebut dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas produk, sehingga produk pengembangan model latihan *long pass control* yang dikemas dalam bentuk video ini dinyatakan layak digunakan sebagai model latihan untuk siswa usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang.

Kata kunci: model latihan *long pass control*, permainan sepakbola

Sepakbola adalah suatu cabang olahraga permainan yang populer dan sangat digemari oleh banyak orang di seluruh dunia termasuk Indonesia, baik tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan, pelajar, pekerja, guru, dosen, artis, pejabat dan semua kalangan. Permainan sepakbola dipertandingkan di

kota-kota besar bahkan di pelosok desa. Sehingga tidak salah olahraga yang satu ini menjadi bagian dari gaya hidup (*life style*) masyarakat. Sepakbola mempunyai banyak tujuan selain untuk prestasi dan kebugaran, tujuan lain adalah untuk sosialisasi, persahabatan dan juga mengurangi rasa jenuh atau

stres. Sepakbola adalah permainan yang paling sederhana yang mengasyikkan, peraturan yang sederhana, dan tidak terlalu memerlukan biaya yang mahal karena dalam memainkan permainan ini tanpa bersepatu masih bisa bermain permainan ini. Salim (2008:10) menyatakan bahwa “pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki”

Dalam sepakbola “latihan menendang atau membawa bola tidak boleh dianggap sebagai suatu hal remeh, dimana pertahanan yang begitu ketat masih bisa ditembus oleh tendangan-tendangan dari luar daerah kotak penalti” (Batty, 2008:9). Pemahaman dan penguasaan teknik dasar sepakbola yang benar akan membantu seorang pemain untuk dapat melakukan kerjasama kelompok yang baik di saat bertahan maupun menyerang. Maka suatu tim kesebelasan bisa dikatakan baik, tangguh dan kuat adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan yang kompak artinya mempunyai kerjasama tim yang baik.

Oleh karena itu diperlukan para pemain yang mempunyai ketrampilan teknik dasar sepakbola yang baik serta mampu menjaga kekompakan, sehingga suatu tim dapat memainkan bola dalam posisi dan situasi yang tepat dan cepat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu. Sebagai anggota kesebelasan tiap pemain membawa peranan rangkap, pemain sepakbola harus memenuhi syarat baik sebagai individu maupun sebagai anggota kesebelasan. Artinya sebagai individu seorang pemain harus dapat menguasai teknik sepakbola dan sebagai anggota kesebelasan dengan kemampuan dan kemahirannya itu, pemain harus dapat bermain bersama-sama membentuk suatu kesebelasan. Kemudian Yunus (2013:16) menambahkan bahwa teknik sepakbola pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian ialah: (a) teknik badan (*body technics*), gerakan permainan sepakbola tanpa bola Teknik badan ditujukan pada

perkembangan kemampuan fisik untuk mencapai kesegaran fisik (*physical fitness*), agar dapat bermain sebaik-baiknya. Sedangkan unsur-unsur kemampuan fisik secara umum terdiri dari: kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelincihan, kelenturan, (b) teknik dengan bola ialah gerakan-gerakan dalam sepakbola yang dilakukan dengan bola.

Tujuan permainan sepakbola sejatinya adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemsukan, sehingga untuk dapat melakukan teknik-teknik tersebut butuh latihan yang rutin dan terprogram. Teknik yang paling dominan dari teknik-teknik yang ada adalah teknik menendang bola, karena dalam permainan sepakbola teknik menendang bola merupakan karakteristik dari permainan tersebut. Menendang bola merupakan usaha untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki. Seorang pemain sepakbola dengan kemampuan kualitas menendang bola yang baik dan benar dapat dipergunakan untuk tujuan memberikan operan kepada teman yaitu operan dekat maupun operan jauh, menembak bola ke arah mulut gawang lawan, membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan langsung ke depan, biasanya dilakukan oleh para pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan dan untuk melakukan bermacam-macam tendangan khususnya yaitu tendangan bebas, tendangan sudut dan tendangan hukuman atau penalti. Menurut Harvey (2003:3) adapun teknik menendang bola sesuai perkenaan kaki adalah sebagai berikut: (a) menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam mulai dari ibu jari sampai pergelangan kaki, (b) menendang dengan menggunakan kaki bagian luar mulai dari jari kelingking sampai pergelangan kaki, (c) menendang dengan menggunakan kaki bagian atas (kurakura) adalah dimana tali sepatu berada, tidak termasuk jari-jari kaki. Menendang bola merupakan faktor

terpenting dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu sebagai pemain sepakbola harus dapat menguasai teknik menendang bola dengan baik dan benar.

Menendang dalam hal ini adalah melakukan *passing* (mengumpan) *long pass*. *Passing* merupakan teknik mengumpan bola kepada regu tim, umpan yang baik dan benar akan memudahkan teman kita untuk menerima bola. Dengan demikian ketika seorang pemain melakukan umpan *short pass* atau *long pass* harus diikuti dengan *control* bola yang baik. Menendang *long pass* dengan tepat pada sasaran yang diinginkan tidaklah mudah. Banyak faktor yang mempengaruhinya misalnya akurasi (ketepatan), lawan yang selalu menghalang-halangi, konsentrasi, *feeling* dan lain sebagainya.

Ditinjau dari fungsinya, mengumpan jauh (*long pass*) memiliki kontribusi besar yaitu, untuk memberikan umpan jarak jauh yang menyusur tanah maupun bola lambung dan umpan ke daerah gawang lawan. Umpan-umpan yang tepat dan akurat akan memudahkan teman seregu untuk menerima ataupun menyelesaikannya dengan mencetak gol ke gawang lawan. Selain itu, tendangan *long pass* memiliki efektivitas yang cukup baik, bila bola dalam keadaan melambung di atas sangat kecil kemungkinan untuk digagalkan oleh lawan. Pentingnya peranan tendangan *long pass*, maka dari itu harus dilatih dan dikembangkan secara sistematis dan kontinyu. Adapun prinsip teknik menendang *long pass* yang harus diketahui yaitu: kaki tumpu, kaki untuk menendang (kanan atau kiri), gerakan ayunan kaki, pandangan mata, bagian bola yang ditendang, sikap badan setelah menendang. Untuk dapat melakukan tendangan *long pass* dalam sepakbola dengan hasil yang maksimal disamping membutuhkan kondisi fisik yang baik juga memerlukan penguasaan teknik menendang yang benar. Menurut Harvey (2003:3) adapun teknik menendang bola sesuai perkenaan kaki adalah sebagai berikut: (a) menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam

mulai dari ibu jari sampai pergelangan kaki, (b) menendang dengan menggunakan kaki bagian luar mulai dari jari kelingking sampai pergelangan kaki, (c) menendang dengan menggunakan kaki bagian atas (kura-kura) adalah dimana tali sepatu berada, tidak termasuk jari-jari kaki.

Bagaimana cara menyajikan materi latihan yang mengajarkan teknik-teknik sepakbola secara tepat dan benar. Tentunya harus berpedoman pada prinsip-prinsip latihan. Padahal pada kondisi sebenarnya siswa atau atlet dituntut agar dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu peningkatan keterampilan yang lebih baik dengan latihan yang efisien meskipun dengan menghemat waktu dan biaya. Untuk dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan menendang bola dalam hal ini khususnya menendang *long pass* harus dilakukan melalui latihan. Latihan harus direncanakan dengan baik, baik direncanakan dari segi jadwal, pola, hingga model latihan yang digunakan. Pemilihan model latihan yang tepat sangat mempengaruhi dalam peningkatan kemampuan individu secara optimal.

Sekolah Sepakbola Mitra Jaya *Soccer* adalah suatu wadah untuk menyalurkan hobi atau bakat dalam bermain sepakbola untuk pemain usia dini sampai remaja. Untuk saat ini sekolah sepakbola ini baru memiliki jenjang pembinaan usia tingkat 9 -17 tahun. Sekolah Sepakbola Mitra Jaya *Soccer* sudah mengikuti berbagai kompetisi resmi seperti kompetisi Danone *nation cup* dan kompetisi antar sekolah sepakbola di Malang sendiri.

Berdasarkan hasil observasi terhadap Sekolah Sepakbola Mitra Jaya *Soccer* pada saat siswa kategori usia 14-16 tahun melakukan latihan *game* lapangan penuh pada hari minggu tanggal 9 dan 16 agustus 2015, peneliti menemukan hasil bahwa siswa banyak melakukan kesalahan dalam hal tendangan *long pass* dan *control* bola. Pada saat siswa melakukan *long pass* kepada teman, bola dapat direbut atau

dipotong oleh lawan disebabkan karena kurang kualitas teknik, ketepatan dan kurang keras dalam hal menendang *long pass* dan melakukan *control* bola. Hal itu terjadi karena siswa masih salah dalam melakukan teknik menendang, sebagai contoh pada saat menendang posisi badan masih lurus dengan bola dan sasaran jadi tendangan kurang tepat sasaran, posisi badan masih condong ke bawah, tumpuan kaki terlalu jauh dengan bola dan perkenaan kaki pada bola masih pada tengah-tengah bola. Dari masalah itu siswa belum dapat menendang *long pass* dengan baik.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih bahwa latihan tendangan *long pass* sudah diberikan kepada siswa tetapi belum sepenuhnya bervariasi, peneliti juga mendapatkan data observasi permasalahan melalui angket kuisioner yang dibagikan kepada 22 siswa dari perwakilan usia 14-16 tahun. Data tersebut juga bisa dijadikan acuan sebagai analisis kebutuhan dalam penelitian peneliti. Hasil dari data observasi tersebut adalah 100% siswa Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer mengungkapkan suka dengan olahraga permainan sepakbola. 96% siswa dapat melakukan teknik dasar sepakbola. 97% siswa sudah bisa melakukan teknik *passing*. 90% siswa mengungkapkan hanya sering diajarkan materi *passing* pendek (*short pass*) dan 79% mengungkapkan diajarkan materi latihan *passing* jauh (*long pass*), sementara 95% materi model latihan *passing* sudah bervariasi. 93% siswa mengungkapkan materi model latihan *passing* pendek (*short pass*) sudah bervariasi, sementara untuk materi model latihan *passing* jauh (*long pass*) hanya 73%, dengan model latihan konvensional yaitu latihan menendang *long pass* secara berhadapan dengan satu bola. Kemudian 98% siswa mengungkapkan menginginkan model latihan *passing* jauh (*long pass*) yang bervariasi.

Sesuai dari hasil observasi, wawancara dan angket, peneliti menganggap bahwa ada permasalahan dalam hal mengumpan jauh (*long pass*)

dan model latihan yang kurang bervariasi. Untuk itu peneliti menitikberatkan permasalahan tersebut pada salah satu materi mengumpan jauh, karena peneliti beranggapan bahwa mengumpan jauh (*long pass*) adalah suatu hal yang penting dalam permainan sepakbola dan merupakan teknik lanjutan dari teknik dasar *passing*. Sebelumnya peneliti juga sudah membaca beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan model latihan tendangan jauh dalam sepakbola, peneliti hanya mendapatkan model latihan *crossing* milik Kukuh Kurniadi pada halaman 20 sampai 29 dengan judul Pengembangan Model Latihan Umpan *Crossing* Dalam Permainan Sepakbola Untuk Usia 15 Tahun Di Sekolah Sepakbola Trisula Perak Kabupaten Blitar pada Mei 2013, penelitian eksperimen yang berkaitan dengan Pengaruh Latihan *Long pass* Menggunakan Punggung kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Penuh Terhadap Ketepatan *Passing* melambung Pada Pemain PS.HW Kudus tahun 2011 milik Pradipta Alvin Kharisma dan Efektifitas Latihan *Drill Long Passing* jarak 35 meter dan 25 meter Terhadap Ketepatan *Long Passing* Atlet SSB Bina Prestasi Indramayu kelompok usia 13-15 Tahun milik Akhmad Fariz tahun 2015. Sebenarnya masih banyak penelitian tentang *long pass* dalam permainan sepakbola, namun dalam kategori penelitian eksperimen, untuk itu peneliti hanya mengambil beberapa penelitian untuk dijadikan acuan dalam penelitiannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti berminat untuk mengembangkan sebuah produk berupa model latihan *long pass* melalui penelitian yang berjudul "Pengembangan Model Latihan *Long pass control* Dalam Permainan Sepakbola Untuk Siswa Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang".

METODE

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode model penelitian pengembangan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk untuk kepentingan tertentu. Kemudian produk tersebut dievaluasi oleh para ahli agar produk yang dikembangkan menjadi produk yang benar-benar diharapkan.

Dalam pengembangan model latihan untuk melatih tendangan *long pass control* pada anak-anak usia 14-16 tahun di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang ini peneliti menggunakan model prosedural. Model prosedural adalah model yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian dan pengembangan model latihan *long pass control* ini, peneliti mengacu pada metode pengembangan dari Borg & Gall (1983:775). Langkah-langkah rancangan tersebut adalah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan data informasi, (2) perencanaan, (3) mengembangkan bentuk produk, (4) uji coba lapangan awal. Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai dengan 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba di adakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket, (5) merevisi hasil uji coba. Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba, (6) uji coba lapangan. Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba, (7) penyempurnaan produk hasil ujicoba lapangan. Menyempurnakan produk hasil uji lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan. Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek, (9) penyempurnaan produk akhir. Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji coba pelaksanaan lapangan, (10) diseminasi dan implimentasi. penyebaran dan pelaksanaan laporan pada produk pada saat pertemuan profesional dalam jurnal

bekerja dengan bertanggung jawab kepada distribusi komersial memonitor distribusi untuk menyediakan kualitas *control*.

Peneliti menggunakan metode tersebut berdasarkan kesesuaian yang dikembangkan dengan metode pengembangan yang digunakan, tetapi peneliti tidak menggunakan metode pengembangan tersebut secara keseluruhan, peneliti hanya menggunakan tujuh langkah berdasarkan pertimbangan kebutuhan untuk menghasilkan produk pengembangan model latihan tendangan *long pass control* untuk anak usia 14-16 tahun di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer di Kota Malang.

Adapun langkah-langkah yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan. Pengumpulan informasi digunakan untuk analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan mengkaji keadaan di lapangan dan observasi serta wawancara kepada siswa dan pelatih sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer tentang kebutuhan akan latihan tendangan *long pass control*. Analisis kebutuhan ini merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan diterima atau tidak oleh subyek. Hasil dari observasi yang dihimpun menggunakan angket kepada siswa dan wawancara kepada pelatih diperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa dan pelatih terhadap model latihan tendangan *long pass control*. Dari hasil analisis kebutuhan akan ditindaklanjuti dengan mengembangkan produk, (2) proses pembuatan produk awal. Proses pengembangan model-model latihan tendangan *long passing* yaitu dengan menambah variasi model latihan dan saran dari pelatih yang dikemas dalam bentuk video, sehingga siswa dapat menerapkan dalam aktifitas latihan sesungguhnya. (3) evaluasi ahli. Produk awal dari pengembangan model latihan *long pass control* ini akan dievaluasi oleh 3 ahli yaitu ahli sepakbola, ahli kepelatihan sepakbola dan ahli media. Para ahli ini

berperan sebagai konsultan yang memberikan saran, masukan dalam penyempurnaan produk yang akan diuji di lapangan. (4) revisi produk. Setelah mendapatkan saran dan masukan dari 3 ahli, maka akan dilanjutkan dengan merevisi produk berdasarkan saran dan masukan dari para ahli, yang nantinya akan digunakan untuk uji kelompok kecil dan kelompok besar, (5) uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer untuk kelompok usia 14-16 tahun sebanyak 8 siswa dengan cara mengisi angket, (6) uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer untuk kelompok usia 14-16 tahun sebanyak 22 siswa dengan cara mengisi angket, (7) revisi produk akhir.

Hasil akhir produk adalah berupa video model latihan tendangan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang yang telah melalui proses revisi akhir dari uji ahli dan uji coba lapangan. Kemudian melakukan uji coba produk. Uji coba produk dimaksudkan untuk melakukan pengumpulan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan dan daya tarik dari produk yang akan dihasilkan. Dalam tahap ini secara berurutan yang dikemukakan adalah berupa desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen data, dan teknik analisis data. Desain ujicoba dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap pertama evaluasi ahli, tahap kedua uji coba (kelompok kecil), dan tahap ketiga uji lapangan (kelompok besar).

Untuk memperoleh data dari evaluasi ahli data yang diambil menggunakan angket kuisioner yaitu berisi pertanyaan tentang kelayakan isi dan kelayakan penyajian dari hasil pembuatan produk pengembangan yaitu dengan memberi tanda silang pada tiap jawaban, untuk mengevaluasi hasil pembuatan produk yaitu dari 1 orang ahli sepakbola, 1 orang ahli kepelatihan sepakbola yaitu

pelatih Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer dan 1 orang ahli media, kemudian hasilnya dianalisis, untuk dijadikan panduan revisi produk awal. Setelah melakukan revisi produk awal kemudian melaksanakan uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan cara siswa melihat atau menonton hasil video model latihan *long pass control* melalui media komputer (laptop), kemudian uji lapangan yaitu siswa mempraktekkan hasil dari pengembangan yang terdiri dari sembilan model latihan *long pass control*, setelah uji lapangan kemudian melakukan penyebaran angket pada siswa Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer dengan jumlah 8 siswa usia 14-16 tahun, yaitu berisi angket pertanyaan tentang kelayakan isi dan kelayakan penyajian dari pembuatan produk pengembangan yaitu dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih.

Setelah melaksanakan uji coba kelompok kecil kemudian melaksanakan uji coba kelompok besar yang dilakukan dengan cara siswa melihat atau menonton hasil video model latihan *long pass control* melalui media komputer (laptop), kemudian uji lapangan yaitu siswa mempraktekkan hasil dari pengembangan yang terdiri dari sembilan model latihan *long pass control*, setelah uji lapangan kemudian melakukan penyebaran angket pada siswa Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer dengan jumlah 22 siswa usia 14-16 tahun, yaitu berisi angket pertanyaan tentang kelayakan isi dan kelayakan penyajian dari pembuatan produk pengembangan yaitu dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih. Jenis data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif merupakan data berupa kalimat yang diperoleh melalui saran dan masukan dari para ahli serta uji coba (kelompok kecil) dan uji coba (kelompok besar). Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang diperoleh dari analisis kebutuhan, yaitu evaluasi ahli, serta uji coba (kelompok

kecil) dan uji lapangan (kelompok besar) yang diperoleh dari pengisian angket kuisioner. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket kuisioner. Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan model latihan *long pass control* untuk siswa usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Data kualitatif dalam penelitian dan pengembangan ini berupa data dari informasi yang berbentuk kalimat yang berisi berbagai saran dari para ahli. Sedangkan untuk memperoleh data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian angket dari para ahli dan hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar.

HASIL

Pada Tabel 4.1 disajikan rangkuman data hasil analisis kebutuhan yaitu berupa observasi lapangan dan wawancara terhadap pelatih Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer serta penyebaran angket kepada 22 siswa. Hasil wawancara dengan pelatih Sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang, (1) pelatih menyatakan bahwa latihan tendangan *long pass* sudah dilatihkan kepada siswa tetapi modelnya hanya *long pass* secara berhadap-hadapan. Contoh: latihan tendangan *long pass* 1 bola dilakukan 2-4 pemain, (2) pelatih jarang menerapkan latihan tendangan *long pass*, dalam materi latihan siswa sering diberikan materi seperti: *short pass*, *dribbling*, *shotting*, maka dari itu sangat membutuhkan model latihan tendangan *long pass* yang bervariasi untuk

nantinya dijadikan dalam program latihan, (3) pelatih menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan model latihan *long pass* karena model latihan *long pass* yang bervariasi terbatas. Hasil angket kuisioner yang diperoleh. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengisi angket yang terdiri dari 9 instrumen pertanyaan diantaranya mengenai teknik dasar sepakbola apa yang sudah dikuasai siswa, kemampuan siswa melakukan teknik menendang (*long pass*), model latihan menendang (*long pass*) di Sekolah tersebut apakah sudah bervariasi, apakah siswa menginginkan model latihan menendang (*long pass*) yang bervariasi. Angket tersebut diberikan kepada 22 siswa Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang.

Berikut adalah hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 22 siswa. 100% siswa Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer mengungkapkan suka dengan olahraga permainan sepakbola. 96% siswa sudah dapat melakukan teknik dasar sepakbola. 97% siswa sudah bisa melakukan teknik *passing*. 90% siswa mengungkapkan hanya sering diajarkan materi *passing* pendek (*short pass*) dan 79% mengungkapkan diajarkan materi latihan *passing* jauh (*long pass*). Sementara 95% materi model latihan *passing* sudah bervariasi. 93% siswa mengungkapkan materi model latihan *passing* pendek (*short pass*) sudah bervariasi, sementara untuk materi model latihan *passing* jauh (*long pass*) hanya 73%, dengan model latihan konvensional yaitu latihan tendangan *long pass* secara berhadap-hadapan. Kemudian 98% siswa mengungkapkan menginginkan model latihan *passing* jauh (*long pass*) yang bervariasi.

Tabel 1 Data Hasil Analisis Kebutuhan

Komponen	Temuan
Analisis Kebutuhan	
Hasil wawancara dengan pelatih Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang.	Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan pelatih adalah bahwa latihan <i>long pass</i> sudah

	dilatihkan kepada siswa tetapi modelnya kurang bervariasi hanya <i>long pass</i> secara berhadapan dan jarang menerapkan latihan tendangan <i>long pass</i> , maka Sekolah Sepakbola tersebut sangat membutuhkan model latihan tendangan <i>long pass</i> yang ber-variasi.
Penyebaran angket kepada siswa.	Hasilnya adalah 100% siswa Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer mengungkapkan suka dengan olahraga permainan sepakbola. 96% siswa dapat melakukan teknik dasar sepakbola. 97% siswa sudah bisa melakukan teknik <i>passing</i> . 90% siswa mengungkapkan hanya sering diajarkan materi <i>passing</i> pendek (<i>short pass</i>) dan 79% mengungkapkan diajarkan materi latihan <i>passing</i> jauh (<i>long pass</i>). Sementara 95% model materi latihan <i>passing</i> sudah bervariasi. 93% siswa mengungkapkan model materi latihan <i>passing</i> pendek (<i>short pass</i>) sudah bervariasi, sementara untuk materi model latihan <i>passing</i> jauh (<i>long pass</i>) hanya 73%, dengan model latihan konvensional yaitu latihan tendangan <i>long pass</i> secara berhadapan dengan 1 bola. Kemudian 98% siswa mengungkapkan menginginkan model latihan <i>pass control</i> jauh (<i>long pass</i>) yang bervariasi.

Berdasarkan hasil dari analisis data pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah total persentase hasil dari ahli sepakbola adalah 91,6% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek ketepatan memperoleh skor hasil 7 dan skor maksimal 8, maka diperoleh persentase 87% dengan tingkat validitas baik. Pada aspek kesesuaian memperoleh skor hasil 36 dan skor maksimal 36, maka diperoleh persentase 100% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kemenarikan memperoleh skor hasil 40 dan skor maksimal 40, maka diperoleh persentase 100% dengan tingkat validitas sangat baik, dan pada aspek kemudahan memperoleh skor hasil 27 dan skor maksimal 36, maka diperoleh persentase 75% dengan keterangan baik.

Data hasil evaluasi ahli sepakbola terhadap pengembangan model latihan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang, memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) narasi juga harus ditambahkan berupa *slide* pada pengertian sepakbola dan pengertian tendangan *long pass*, (2) judul pada video *long pass passing* diganti menjadi *long pass control*, (3) kejelasan masih kurang terutama pada tampilan video. Adapun revisi yang sudah dilakukan: (1) narasi sudah ditambahkan berupa *slide* pada pengertian sepakbola dan pengertian tendangan *long pass*, (2) judul pada video *long pass passing* sudah diganti menjadi *long pass control*, (3) kejelasan pada tampilan video sudah diperbaiki.

Tabel 2 Hasil Analisis Data Ahli Sepakbola

No.	Aspek	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase (%)	Tingkat Validitas
1.	Ketepatan	7	8	87	Sangat baik
2.	Kesesuaian	36	36	100	Sangat baik
3.	Kemenarikan	40	40	100	Sangat baik
4.	Kemudahan	27	36	75	Baik
	Jumlah total	110	120	91,6	Sangat baik

Berdasarkan hasil dari analisis data pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah total persentase hasil dari ahli kepelatihan sepakbola adalah 81% dengan tingkat validitas sangat baik. Yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan memperoleh skor hasil 6 dan skor maksimal 8, maka diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas baik. Pada aspek kesesuaian memperoleh skor hasil 39 dan skor maksimal 48, maka diperoleh persentase 81% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kemenarikan memperoleh skor hasil 35 dan skor maksimal 44, maka diperoleh persentase 79% dengan tingkat validitas sangat baik, dan pada aspek kemudahan memperoleh skor hasil 37 dan skor maksimal 44,

maka diperoleh persentase 84% dengan tingkat validitas sangat baik. Data hasil evaluasi ahli kepelatihan sepakbola terhadap pengembangan model latihan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang, memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) pada setiap model latihan arah tanda tendangan *long pass* sebaiknya diberi dengan tanda melengkung, (2) kejelasan video model latihan masih kurang terutama pada arah laju bola. Adapun revisi yang sudah dilakukan: (1) pada setiap model latihan, arah tanda tendangan *long pass* sudah diberi dengan arah tanda melengkung, (2) kejelasan video sudah diperbaiki terutama pada arah laju bola.

Tabel 3 Hasil Analisis Data Ahli Kepelatihan Sepakbola

No.	Aspek	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase (%)	Tingkat Validitas
1.	Kejelasan	6	8	75	Baik
2.	Kesesuaian	39	48	81	Sangat baik
3.	Kemenarikan	35	44	79	Sangat baik
4.	Kemudahan	37	44	84	Sangat baik
	Jumlah total	117	144	81	Sangat baik

Berdasarkan hasil dari analisis data pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah total persentase hasil dari ahli media adalah 75% dengan tingkat validitas baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan memperoleh skor hasil 63 dan skor maksimal 84, maka diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas baik. Pada aspek kesesuaian memperoleh skor hasil 9 dan skor maksimal 12, maka diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas baik. Pada aspek kemenarikan memperoleh skor hasil 33 dan skor maksimal 44, maka diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas baik, dan pada aspek kemudahan memperoleh skor

hasil 3 dan skor maksimal 4, maka diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas baik. Data hasil evaluasi ahli media terhadap pengembangan model latihan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang, memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) sebaiknya visualisasi video dengan resolusi tinggi (*High Devinition*) yaitu kejelasan, kecerahan video, (2) *cover* video dibuat yang lebih menarik. Adapun revisi yang sudah dilakukan: (1) pada visualisasi video sudah diganti dengan resolusi tinggi (*High Devinition*), (2) *cover* video sudah diganti dengan yang lebih menarik.

Tabel 4 Hasil Analisis Data Ahli Media

No.	Aspek	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase (%)	Tingkat Validitas
1.	Kejelasan	63	84	75	Baik
2.	Kesesuaian	9	12	75	Baik
3.	Kemenarikan	33	44	75	Baik
4.	Kemudahan	3	4	75	Baik

Jumlah total	108	144	75	Baik
--------------	-----	-----	----	------

Berdasarkan hasil dari analisis data pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah total persentase hasil dari uji coba kelompok kecil adalah 88,73% dengan sangat baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan model latihan memperoleh skor hasil 310 dan skor maksimal 352, maka diperoleh persentase 88% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesesuaian materi model latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik *long pass* memperoleh skor hasil 258 dan skor maksimal 288, maka diperoleh persentase 89% dengan tingkat validitas sangat baik.

Pada aspek kemenarikan model latihan memperoleh skor hasil 284 dan skor maksimal 320, maka diperoleh persentase 88% dengan tingkat validitas sangat baik, dan pada aspek kemudahandalam melaksanakan model latihan memperoleh skor hasil 227 dan skor maksimal 256, maka diperoleh persentase 88% dengan tingkat validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan tendangan *long pass control* sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan untuk siswa usia 14-16 di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang.

Tabel 5 Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase (%)	Tingkat Validitas
1.	Kejelasan	310	352	88	Sangat baik
2.	Kesesuaian	258	288	89	Sangat baik
3.	Kemenarikan	284	320	88	Sangat baik
4.	Kemudahan	227	256	88	Sangat baik
	Jumlah total	1079	126	88,73	Sangat baik

Berdasarkan hasil dari analisis data pada Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah total persentase hasil dari uji coba kelompok besar adalah 88,75% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan model latihan memperoleh skor hasil 860 dan skor maksimal 968, maka diperoleh persentase 88% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesesuaian materi model latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik *long pass* siswa memperoleh skor hasil 695 dan skor maksimal 792, maka diperoleh persentase 87% dengan tingkat validitas sangat baik.

Pada aspek kemenarikan model latihan memperoleh skor hasil 785 dan skor maksimal 880, maka diperoleh persentase 89% dengan tingkat validitas sangat baik, dan pada aspek kemudahan dalam melaksanakan model latihan memperoleh skor hasil 628 dan skor maksimal 704, maka diperoleh persentase 89% dengan tingkat validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan tendangan *long pass control* sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan untuk siswa usia 14-16 di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang.

Tabel 6 Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

No.	Aspek	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase (%)	Tingkat Validitas
1.	Kejelasan	860	968	88	Sangat baik
2.	Kesesuaian	695	792	87	Sangat baik
3.	Kemenarikan	785	880	89	Sangat baik
4.	Kemudahan	628	704	89	Sangat baik
	Jumlah total	2968	3344	88,75	Sangat baik

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan rancangan metode penelitian dan pengembangan yaitu suatu penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk, peneliti melakukan penelitian ini di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. Berdasarkan hasil observasi terhadap Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer pada saat siswa kategori usia 14-16 tahun melakukan latihan *game* lapangan penuh pada hari minggu tanggal 9 dan 16 agustus 2015, peneliti menemukan hasil bahwa siswa banyak melakukan kesalahan dalam hal tendangan *long pass* dan *control* bola. Pada saat siswa melakukan *long pass* kepada teman, bola dapat direbut atau dipotong oleh lawan disebabkan karena kurang kualitas teknik, ketepatan dan kurang keras da-lam hal menendang *long pass* dan melakukan *control* bola.

Hal itu terjadi karena siswa masih salah dalam melakukan teknik menendang, sebagai contoh pada saat menendang posisi badan masih lurus dengan bola dan sasaran jadi tendangan kurang tepat sasaran, posisi badan masih condong ke bawah, tumpuan kaki terlalu jauh dengan bola dan perkenaan kaki pada bola masih pada tengah-tengah bola. Dari masalah itu siswa belum dapat menendang *long pass* dengan baik. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih bahwa latihan tendangan *long pass* sudah diberikan kepada siswa tetapi belum sepenuhnya bervariasi, sesuai dari hasil observasi, peneliti menganggap bahwa ada permasalahan dalam hal mengumpan jauh (*long pass*) dan model latihan yang kurang bervariasi. Untuk itu peneliti menitikberatkan permasalahan tersebut pada salah satu materi *long pass* dan *control*, karena peneliti beranggapan *long pass* dan *control* adalah suatu hal yang penting dalam permainan sepakbola dan merupakan teknik lanjutan dari teknik dasar *passing*. Berdasarkan masalah yang diperoleh, peneliti berminat untuk mengembangkan sebuah produk berupa model latihan *long pass control*. Adapun Rancangan produk model latihan

tendangan *long pass control* pada penelitian ini dievaluasi oleh tiga orang ahli yaitu: satu ahli sepakbola, satu ahli kepelatihan sepakbola dan satu ahli media. Setelah melakukan evaluasi uji ahli terdapat saran dan masukan dari para ahli dalam hal ini digunakan peneliti sebagai penyempurnaan produk yang nantinya akan digunakan untuk uji kelompok kecil dan kelompok besar. Untuk mendapatkan data dari evaluasi ahli yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa instrumen yang disajikan dalam bentuk angket yaitu untuk ahli sepakbola, ahli kepelatihan sepakbola, ahli media, uji coba tahap I (uji coba kelompok kecil) dan uji coba tahap II (uji coba kelompok besar). Metode yang digunakan peneliti adalah metode pengumpulan data berupa instrumen dalam bentuk angket yaitu: (1) ujicoba kelompok kecil sebanyak delapan siswa, (2) uji coba kelompok besar sebanyak 22 siswa usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang.

Ahli sepakbola telah melakukan justifikasi pada tanggal 17 maret 2016, ahli sepakbola yang mengevaluasi hasil pengembangan adalah dosen mata kuliah sepakbola di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, yaitu melalui angket kuisisioner yang terdiri dari 30 instrumen pertanyaan. Data hasil evaluasi ahli sepakbola terhadap pengembangan model latihan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang, memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) narasi juga harus ditambahkan berupa *slide* pada pengertian sepakbola dan pengertian tendangan *long pass*, (2) judul pada video *long pass passing* diganti menjadi *long pass control*, (3) kejelasan masih kurang terutama pada tampilan video. Adapun revisi yang sudah dilakukan: (1) narasi sudah ditambahkan berupa *slide* pada pengertian sepakbola dan pengertian tendangan *long pass*, (2) judul pada video *long pass passing* sudah diganti menjadi *long pass control*, (3) kejelasan pada tampilan video sudah diperbaiki

Berdasarkan hasil evaluasi ahli sepakbola jumlah total persentase yang diperoleh adalah 91,6% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek ketepatan penyajian materi sepakbola memperoleh skor persentase 87% dengan tingkat validitas baik. Pada aspek kesesuaian model latihan memperoleh skor persentase 100% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kemenarikan model latihan memperoleh skor persentase 100% dengan tingkat validitas sangat baik, dan pada aspek kemudahan dalam melaksanakan model latihan memperoleh skor persentase 75% dengan keterangan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan tendangan *long pass control* sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan untuk siswa usia 14-16 di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Akbar dan Sriwiyana (2010:152) bahwa untuk analisis deskriptif kuantitatif, pengembang dapat mengembangkan kriteria kelayakan atau validitas sendiri secara rasional dan bersesuaian dengan instrumen yang dikembangkan. Dari hasil persentase 75,01%-100% dari tingkat validitasnya dengan kategori sangat baik artinya produk tersebut dapat digunakan, tetapi dari uji ahli sepakbola yang dilaksanakan terdapat skor 75,00% yang diperoleh pada aspek kemudahan dalam melaksanakan model latihan, hal tersebut dapat diartikan 50,01%-75,00% dengan tingkat validitas baik. Artinya produk tersebut dapat digunakan tetapi dengan revisi. Adapun dari aspek ketepatan penyajian materi sepakbola, aspek kesesuaian model latihan dan aspek kemenarikan model latihan, masing-masing memperoleh skor diatas 75,00% maka produk tersebut dapat digunakan. Seperti yang dikemukakan oleh Sukadiyanto (2011:20) program latihan yang baik harus disusun secara variatif untuk menghindari kejenuhan, keengganan dan keresahan yang merupakan kelelahan secara psikologis.

Dari pengertian tersebut produk pengembangan model latihan yang disusun oleh peneliti, pada contoh aspek kemenarikan maka sudah sesuai dengan teori yang ada.

Pada evaluasi ahli kepeleatihan sepakbola yang dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2016, ahli kepeleatihan sepakbola yang mengevaluasi hasil pengembangan adalah pelatih Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer, yaitu melalui angket kuisisioner yang terdiri dari 36 instrumen pertanyaan. Data hasil evaluasi ahli kepeleatihan sepakbola terhadap pengembangan model latihan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang, memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) pada setiap model latihan arah tanda tendangan *long pass* sebaiknya diberi dengan tanda melengkung, (2) kejelasan video model latihan masih kurang terutama pada arah laju bola. Adapun revisi yang sudah dilakukan: (1) pada setiap model latihan, arah tanda tendangan *long pass* sudah diberi dengan arah tanda melengkung, (2) kejelasan video sudah diperbaiki terutama pada arah laju bola. Berdasarkan hasil evaluasi ahli kepeleatihan sepakbola jumlah total persentase yang diperoleh adalah 81% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan penyampaian model latihan memperoleh skor persentase 75% dengan tingkat validitas baik, pada aspek kesesuaian materi model latihan untuk usia siswa memperoleh skor persentase 81% dengan tingkat validitas sangat baik, pada aspek kemudahan dalam pengertian penyampaian materi, kemudahan dalam melaksanakan model latihan memperoleh skor persentase 84% dengan tingkat validitas sangat baik dan pada kemenarikan model latihan memperoleh skor persentase 79% dengan tingkat validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan tendangan *long pass control* sudah sesuai dan produk tersebut

dapat digunakan untuk siswa usia 14-16 di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. Adapun pada aspek kesesuaian materi model latihan untuk usia siswa memperoleh skor persentase 81% dengan tingkat validitas sangat baik. Seperti yang dikemukakan Budiwanto (2012:19) bahwa latihan harus memperhatikan dan memperlakukan atlet sesuai dengan tingkatan kemampuan, potensi karakteristik belajar dan kekhususan olahraga. Maka dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pada aspek kesesuaian materi model latihan untuk usia siswa sudah sesuai dengan teori yang ada.

Pada evaluasi ahli media yang dilaksanakan pada tanggal 17 maret 2016, ahli media yang mengevaluasi hasil pengembangan adalah dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, yaitu melalui angket kuisioner yang terdiri dari 36 instrumen pertanyaan. Data hasil evaluasi ahli media terhadap pengembangan model latihan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk usia 1416 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang, memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) sebaiknya visualisasi video dengan resolusi tinggi (*High Definition*) yaitu kejelasan, kecerahan video, (2) *cover* video dibuat yang lebih menarik. Adapun revisi yang sudah dilakukan: (1) pada visualisasi video sudah diganti dengan resolusi tinggi (*High Definition*), (2) *cover* video sudah diganti dengan yang lebih menarik. Berdasarkan hasil evaluasi ahli media dapat diketahui bahwa jumlah total persentase yang diperoleh adalah 75% dengan tingkat validitas baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan pembukaan narasi dan pembukaan video model latihan memperoleh skor persentase 75% dengan tingkat validitas baik. Pada aspek kesesuaian desain model latihan memperoleh skor persentase 75% dengan tingkat validitas baik. Pada aspek kemenarikan desain dan kemenarikan video memperoleh skor persentase 75% dengan tingkat validitas

baik, dan pada aspek kemudahan dalam memahami kata dalam materi model latihan memperoleh skor persentase 75% dengan tingkat validitas baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan tendangan *long pass control* sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan (dengan revisi) untuk siswa usia 14-16 di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. Seperti yang dikemukakan oleh Akbar dan Sriwiyana (2010:152) bahwa kriteria tingkat persentase skor 75,00% adalah memperoleh tingkat validitas produk dalam kategori baik dengan keterangan dapat digunakan tetapi dengan revisi. Seperti yang dikatakan Kustiawan (2013:104) video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran. Pada beberapa saran dan masukan yang diperoleh dari ahli media dapat diketahui bahwa produk pengembangan model latihan yang dikemas dalam bentuk video sudah dilakukan revisi, seperti pada contoh masalah kejelasan atau visualisasi video harus resolusi tinggi (*High Definition*). Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pengisian angket kuisioner yang berjumlah 38 pertanyaan yang telah disediakan peneliti, Hasil uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan pada tanggal 23 maret hasil uji coba lapangan tidak memenuhi target karena kondisi lapangan licin kemudian peneliti melaksanakan uji lapangan kembali pada tanggal 25 maret dengan jumlah subyek delapan siswa di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer, memperoleh total persentase yaitu 88,73% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan model latihan memperoleh skor persentase 88% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesesuaian materi model latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik *long pass* siswa memperoleh skor persentase 89% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kemenarikan model latihan memperoleh skor persentase 88% dengan

tingkat validitas sangat baik, dan pada aspek kemudahan dalam melaksanakan model latihan memperoleh skor persentase 88% dengan tingkat validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan tendangan *long pass control* sudah sesuai dan produk tersebut dapat diujicobakan pada kelompok yang lebih besar.

Pada hasil uji coba kelompok besar yang dilaksanakan pada tanggal 30 maret dengan jumlah subyek 22 siswa di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer, siswa belum dapat melaksanakan dengan baik maka hasilnya belum tercapai, dari sembilan model latihan ada sebagian siswa yang sering lupa dalam melaksanakan perpindahan pos (pengorganisasian latihan) dan pada kualitas tendangan *long pass* dan *control* masih belum baik, maka pada tanggal 31 maret peneliti melaksanakan uji coba kembali, maka peneliti memperoleh total skor persentase yaitu 88,75% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kejelasan model latihan memperoleh skor persentase 88% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesesuaian materi model latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik *long pass* siswa memperoleh skor persentase 87% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kemenarikan model latihan memperoleh skor persentase 89% dengan tingkat validitas sangat baik, dan pada aspek kemudahan dalam melaksanakan model latihan memperoleh skor persentase 89% dengan tingkat validitas sangat baik. Dari jumlah keseluruhan rata-rata persentase dari hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar adalah 88,74 %, sehingga model latihan tendangan *long pass control* yang dikemas dalam bentuk video latihan ini dapat digunakan untuk siswa usia 14-16 di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer kota Malang.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam penelitian dan pengembangan model latihan menendang

long pass control yang dilaksanakan di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang adalah dengan mengembangkan suatu model latihan menendang *long pass*. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan masalah dalam teknik mengumpan *long pass* yang dilakukan siswa di Sekolah Sepakbola tersebut, dari masalah tersebut ditemukan bahwa materi latihan menendang *long pass* yang diberikan pelatih kepada siswa kurang bervariasi, dari masalah tersebut peneliti menindaklanjuti dari masalah tersebut dengan mengembangkan model latihan menendang *long pass* yang bervariasi dengan mengkom-binasikan dengan teknik *control*, karena dalam teknik mengumpan terdapat teknik lanjutan yaitu teknik *control*. Peneliti mengembangkan sembilan model latihan *long pass control* yang telah melalui beberapa uji ahli, yaitu ahli sepakbola, ahli kepelatihan sepakbola dan ahli media. Setelah melalui uji ahli kemudian dilakukan uji coba lapangan kelompok kecil dan kelompok besar, dari beberapa uji ahli tersebut ditemukan beberapa revisi dengan tujuan untuk perbaikan dan pemanfaatan produk yang dikembangkan.

Pemanfaatan model latihan tendangan *long pass control* dalam permainan sepakbola, diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan terutama bagi siswa Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer. Model latihan ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam berlatih untuk meningkatkan ketrampilan tendangan *long pass control* maupun beberapa teknik *control*. Dalam produk video pengembangan model latihan ini terdapat beberapa variasi model latihan tendangan *long pass* dan *control*, diharapkan dapat digunakan dan membantu pelatih dalam memberikan materi latihan pada saat pelaksanaan latihan agar latihan tersebut lebih bervariasi.

Saran

Sebelum disebarluaskan ke sasaran yang lebih luas contohnya: (1) disebar

kepada siswa yaitu melalui sekolah sepakbola, klub ekstrakurikuler yang ada di sekolah, klub sepakbola yang berada di masyarakat, (2) disebarikan kepada guru olahraga yaitu melalui kegiatan mengajar di sekolah, (3) disebarikan kepada pelatih yaitu melalui pelatihan sepakbola (*coaching clinic*), seminar, perkumpulan para pelatih (*work-shop*), disarankan agar disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait. Misalnya, kepada pihak Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer dan peneliti atau kepada pelatih sepakbola yang berlisensi, sehingga produk ini memperoleh pengakuan sebagai media yang layak pakai dan layak disebarluaskan dan produk ini dapat dimanfaatkan oleh pihak lain atau masyarakat luas. Dalam pengembangan lebih lanjut terhadap produk yang sudah ada agar menjadi lebih baik. Peneliti memberikan saran sebagai berikut: (a) pengembangan ini adalah sebuah produk, bagi peneliti lain sebaiknya dilanjutkan pada penelitian yang lebih mendetail mengenai efektivitas produk yang dikembangkan, (b) model latihan tendangan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk siswa usia 14-16 tahun di sekolah sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang ini diharapkan dikembangkan lagi supaya lebih variatif agar dalam aktifitas latihan dapat mencapai latihan yang maksimal, (c) subyek penelitian diharapkan lebih luas, baik jumlah siswa maupun sekolah yang digunakan dalam kegiatan uji kelompok. Demikian saran dari peneliti mengenai pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut

terhadap pengembangan model latihan tendangan *long pass control* dalam permainan sepakbola untuk siswa usia 14-16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarukmi, Pasurney, Sidik D.Z, Irianto D.P, Dewanti R.A, Sunyoto, Sulistiyanto dan Harahap M.Y. 2007. *Pelatihan fisik level 1*. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga.
- Batty. 2008. *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan* (Sulistio, Ed.). Bandung: Pionir Raya.
- Borg, W.R dan Gall, M.D. 1983. *Education Research An Introduction*. London: Longman. Budiwanto. 2012. *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Harvey. 2003. *Passing and Shooting* (Sutjahyana, Ed.). Jakarta: PT Gapura Mitra Sejati.
- Salim. 2008. *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: Nuansa.
- Scheunemann. 2008. *Dasar-Dasar Sepakbola Modern Untuk Pemain Dan Pelatih*. Malang: Dioma Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Yunus. 2013. *Dasar-Dasar Permainan Sepakbola*. Malang: Universitas Negeri Malang.